

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pengembangan produk di BMT UGT Nusantara cukup baik. berdasarkan penelitian, strategi pengembangan produk BMT UGT Nusantara berawal dari mengadopsi/mengimitasi produk lembaga keuangan konvensional sebagai referensi yang kemudian di terapkan berdasarkan prinsip syariah. Kemudian, BMT UGT Nusantara memodifikasi dan memvariasi produk yang sesuai kebutuhan masyarakat. Yang terakhir BMT UGT Nusantara melihat kebutuhan masyarakat, kemudian mendesain produk tidak hanya simpanan, BMT UGT Nusantara hadir memberikan pembiayaan pada anggota.
2. Dalam meningkatkan keunggulan bersaing, Perkembangan teknologi di BMT UGT Nusantara sudah mumpuni dengan adanya teknologi elektronik dan didukung fasilitas *mobile banking*. Selain itu, pengembangan produk dalam meningkatkan keunggulan bersaing di BMT UGT Nusantara antara lain melalui karakteristik produk yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara yaitu tabungan tanpa administrasi, pembiayaan yang dilunasi sebelum jatuh tempo tidak ada pinalti, dan apabila ada kendala dalam pembiayaan prinsip kekeluargaan yang utama. Kualitas produk yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara yaitu adanya produk unggul yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, prosedur yang mudah serta kecakapan staf pihak BMT dalam

menawarkan produk-produk BMT UGT Nusantara untuk mengembangkan produk dan meningkatkan keunggulan bersaing yakni melalui strategi pemasaran atau *marketing mix*.

B. Saran

1. Strategi pengembangan produk harus dipertahankan dan ditingkatkan agar produk BMT UGT Nusantara semakin berkembang dan mengikuti perkembangan zaman.
2. Keunggulan bersaing harus ditingkatkan mengingat banyaknya lokasi yang berdekatan dengan produk yang hampir sama. Karakteristik, kualitas dan strategi pemasaran dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar lebih unggul dibanding pesaing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dilanjutkan dengan objek atau sudut pandang yang berbeda agar lebih memperkaya literatur mengenai lembaga keuangan mikro syariah.